

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan teknologi *Smart TV* terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan teknologi *Smart TV* pada kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan hasil analisis deskriptif bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, dengan persentase sebesar 79,5%, sementara 15% berada pada kategori rendah dan 5,5% pada kategori tinggi.
2. Tingkat motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta yakni diperoleh hasil analisis deskriptif, mayoritas siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 75,3%, diikuti kategori tinggi sebesar 15,1%, dan kategori rendah sebesar 9,6%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi *Smart TV* terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai R Square yaitu 0,300 atau 30 %, sehingga dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yakni artinya variabel

penggunaan teknologi *Smart TV* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi *Smart TV* terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mendukung dan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi *Smart TV* secara optimal.
2. Guru sejarah kebudayaan islam dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi bahwa penggunaan teknologi *Smart TV* dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru diharapkan dapat terus berinovasi dalam mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *Smart TV*. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi *Smart TV* sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta menyadari bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Guru

Guru diharapkan dapat terus berinovasi dalam pemanfaatan teknologi *Smart TV*, tidak hanya sebagai media presentasi, tetapi juga sebagai alat untuk menyajikan konten pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti kuis online, video animasi, atau virtual tour ke tempat-tempat bersejarah. Selain itu, guru diharapkan dapat membangun suasana pembelajaran yang lebih personal dan komunikatif, sehingga siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif pada *Smart TV*. Terakhir, guru diharapkan melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran, baik dari sisi teknis, materi, maupun dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif lagi.

2. Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi *Smart TV* sebagai media untuk memperluas wawasan dan pemahaman tentang materi Sejarah Kebudayaan Islam, serta meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran ini. Siswa juga diharapkan untuk lebih aktif dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran yang disajikan melalui *Smart TV*, seperti

bertanya, memberikan komentar, atau berpartisipasi dalam diskusi online. Selain itu, siswa perlu menyadari bahwa motivasi belajar tidak hanya datang dari guru atau lingkungan, tetapi juga harus tumbuh dari dalam diri sendiri sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masa depan dan amanah sebagai pelajar Muslim.